

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti sehingga penelitiannya berjalan secara terarah dan rasional guna mencapai hasil yang optimal.<sup>26</sup>

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam skripsi yang berjudul “Metode Pendidikan Seks untuk Remaja dalam Islam Kajian Qs.An-Nūr ayat 30-31” merupakan penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka merupakan jenis penelitian kualitatif yang pada umumnya tidak terjun ke lapangan dalam pencarian sumber datanya dan hanya berdasarkan pada karya tulis atau kajian teoritis.<sup>27</sup>

#### 2. Sifat Penelitian

Adapun sifat dalam penelitian ini ialah deskriptif-analitis yang memecahkan suatu permasalahan berdasarkan sumber data yang telah dikumpulkan. Maka dalam penelitian ini, penulis akan menggali data-data seputar metode pendidikan seks untuk remaja dalam Islam berdasarkan kajian terhadap Qs.An-Nūr ayat 30-31, kemudian dihubungkan dengan

---

<sup>26</sup>Anton Beker, *Metode-Metode Filsafat*, Jakarta:Ghalia Indonesia, 1998, hlm.1.

<sup>27</sup>Tasman Hamami, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2004, hlm. 21.

permasalahan sosial dengan maksud memberikan penjelasan. Selanjutnya, melakukan analisis dengan pendekatan fikih dan psikologi, sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan yang lebih tepat dan akurat.

### 3. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dipakai dalam penelitian ini ialah menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah cara atau strategi pencarian data yang berkaitan dengan hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.<sup>28</sup> Sedangkan data yang peneliti gunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah buku Mendidik Anak Perempuan di Masa Remaja karya Hannan Athiyah Ath-Thuri, sedangkan untuk data sekundernya adalah data dokumen tidak langsung yang menjelaskan data primer yang telah dikumpulkan sebelumnya. Bahan yang menjadi penunjang bisa berupa kitab seperti *Kutubut At-Tis'ah*, buku-buku tentang keluarga dan remaja, artikel, dan berbagai jurnal yang berkaitan dengan tema secara langsung ataupun tidak langsung, terutama mengenai pendidikan seks serta ayat-ayat al-Qur'an mengenai pendidikan pergaulan antara laki-laki dan perempuan secara umum.

---

<sup>28</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996, hlm. 236.

#### 4. Analisis Data

Analisis penelitian menggunakan metode analisis kualitatif melalui metode berpikir deskriptif. Menurut Miles dan Huberman (1986) bahwa analisis data kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif adalah melakukan analisis data sesuai dengan tahap berikut<sup>29</sup>: (1) reduksi data, dilakukan sesuai dengan panduan tujuan penelitian yang akan dicapai. (2) penyajian data, merupakan sekumpulan informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Dengan melihat penyajian data, peneliti memahami permasalahan yang terjadi dalam penelitian. (3) Proses menarik kesimpulan, yang di dapatkan dari hasil pengumpulan data, pengklarifikasikan, analisis kemudian menginterpretasikannya.<sup>30</sup> Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data seputar metode pendidikan seks untuk remaja yang sesuai dengan aturan agama Islam kemudian membuat penarikan kesimpulan per bab, terakhir melakukan kesimpulan secara keseluruhan.

---

<sup>29</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Rūz Media, 2016, hlm. 309.

<sup>30</sup> Sofi Hidayati, *Studi Pemikiran Ibnu Qudamah Tentang Hukum Menikah Dengan Niat Cerai*, skripsi, Semarang: UIN Walisongo, 2008, hlm. 14.